

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Umar (2008, hlm. 6) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan – hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan riset.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan – keterangan mengenai indikator *employability skills* pada siswa.

Sedangkan metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015, hlm. 13) adalah

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil penelitian dalam menjawab perumusan masalah yang telah ditetapkan untuk diteliti.

3.2 Partisipan

3.2.1 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 6 Bekasi yang berlokasi di Jl. Kusuma Utara X No. 169, Duren Jaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi. Untuk waktu pelaksanaan penelitian dan pengolahan data dilakukan pada bulan April – Juli 2019.

3.2.2 Peneliti

Penelitian ini dilakukan oleh salahsatu mahasiswi aktif di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Departemen Pendidikan Teknik Sipil, Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, angkatan 2015.

3.2.3 Dosen Pembimbing

Dosen yang membimbing penelitian ini berjumlah dua orang dengan dosen pembimbing I yaitu Dr. Dedy Suryadi, M.Pd dan dosen pembimbing II yaitu Drs. Anto Rianto juga Drs. Nandan Supriatna M.Pd. Dosen pembimbing yang terlibat pada penelitian ini merupakan dosen yang masih aktif mengajar di Departemen Pendidikan Teknik Sipil, Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya menurut Sugiyono (2015, hlm. 117).

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XII Jurusan TGB yang terdiri dari dua kelas, yaitu:

1. Kelas XII TGB 1 = 35 orang
2. Kelas XII TGB 2 = 35 orang

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi menurut Sugiyono (2015, hlm. 118). Sampel yang digunakan berasal dari populasi dimana dalam pemilihan sampelnya menggunakan *non probability sampling*. Populasi yang jumlahnya sedikit akhirnya dijadikan sampel penelitian. Teknik ini berupa teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel menurut Sugiyono (2015, hlm.

124). Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi menurut Arikunto (2010, hlm. 12). Senada dengan pendapat Sugiyono (2015) mendefinisikan sampling jenuh bahwa :

Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (hlm. 125).

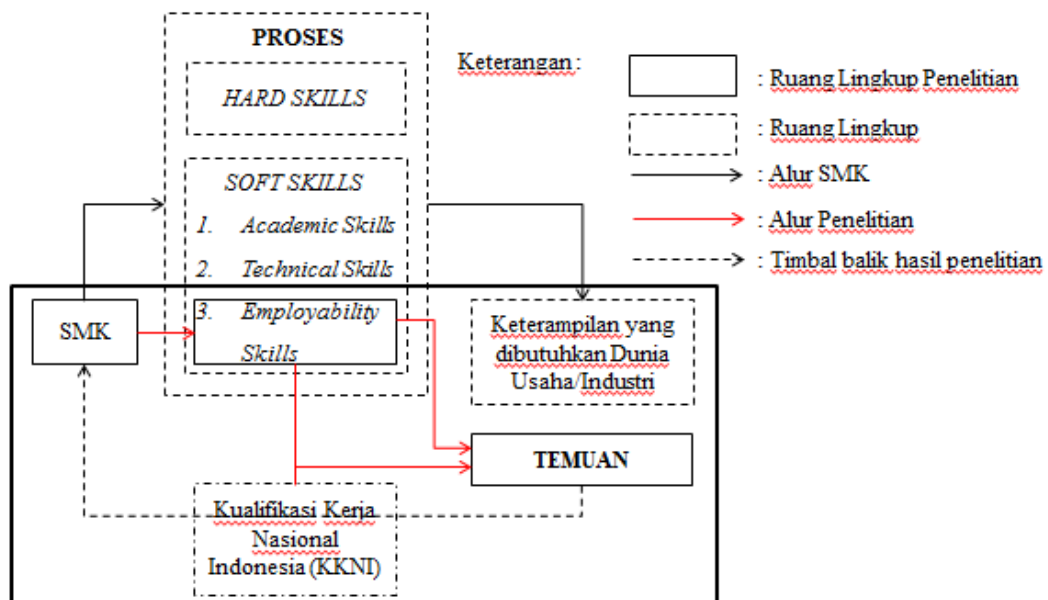
Mengacu pada teori yang dikemukakan para ahli, didapat total populasi sebanyak 70 responden, yang artinya kurang dari 100 orang, maka sampel yang diambil sebanyak populasi yang tersedia yaitu 70 orang.

Tabel 3.1

Jumlah Sampel Penelitian

Kelas XII	Jumlah
TGB 1	35 orang
TGB 2	35 orang
Total	70 orang

3.4 Paradigma Penelitian



Gambar 3. Paradigma Penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006), yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Adapun instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan skala *likert*, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Studi Pustaka

Dalam metode ini peneliti melakukan penelitian dilakukan dengan cara mengambil bahan dari buku – buku sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal tersebut berkaitan dengan teori – teori yang dikemukakan para ahli sebagai konsep dasar yang akan dipaparkan lebih lanjut serta peraturan perundang – undangan yang berlaku.

3.5.2 Skala Likert dengan Metode *Self Assessment*

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa instrumen angket, berupa angket tertutup, angket tertutup merupakan angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun respon sudah ditentukan, responden tinggal memilihnya sesuai keadaan yang sebenarnya menurut Widoyoko (dalam Anisa, 2018, hlm. 24) dengan dilengkapi empat alternatif jawaban. Pada angket, masing – masing indikator atau poin pertanyaan akan diberi bobot/skor penilaian. Skor yang digunakan menggunakan penilaian *likert*. Prinsip skala *likert* adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif, penemuan lokasi yang dilakukan dengan mengkuantifikasi respon seseorang terhadap butir pertanyaan yang disediakan menurut Widoyoko (dalam Anisa, 2018, hlm. 24). Dengan skala ini, variabel *employability skills* ini memiliki beberapa aspek – aspek sesuai Kemendikbud, dan aspek – aspek tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Setelah indikator ditetapkan, maka dibuat butir – butir pertanyaan sesuai indikator tersebut dan tentu harus dijawab oleh responden. Responden hanya menjawab dari empat alternatif pilihan jawaban, jawaban ini memiliki masing – masing bobot yang mengacu pada hasil positif atau negatif

keadaan pada pertanyaan. Dalam pengisian jawaban, responden akan menilai diri sendiri (*self assessment*) sesuai dengan situasi yang dialaminya. Metode ini mendorong siswa untuk memberika respon yang lebih jujur dan lebih akurat karena hanya siswa yang dapat melihat kelebihan dan kekurangannya sendiri.

Tabel 3.2

Contoh Angket Likert dalam Bentuk Checklist

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Diisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan aspek-aspek yang akan diungkapkan				
2.				

Berikut skor skala penilaian *Likert*:

Tabel 3.3

Bobot Nilai/Skor Skala Penilaian Likert

No	Pertanyaan	Skor			
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Positif	4	3	2	1
2	Negatif	1	2	3	4

Penelitian ini terdiri dari tiga aspek *employability* yaitu aspek komunikasi, aspek pemecahan masalah dan aspek kerjasama tim. Setiap aspek memiliki indikator yang dapat menggambarkan tiap – tiap aspek. Indikator yang diambil sudah disesuaikan dengan penelitian sebelumnya, berdasarkan Hanafi (dalam Subekti, hlm. 14) indikator dalam aspek komunikasi ada 6 indikator, yang kedua pada aspek pemecahan masalah ada 5 butir dan ada 4 butir pada aspek kerjasama tim. Setiap indikator terdapat butir – butir soal, dengan minimal berjumlah 3-4 butir, maka total butir soal dari kisi – kisi sebelum uji coba ini yaitu 60 butir soal. Sebelumnya dilakukan uji coba instrumen pada siswa. Berikut kisi – kisi instrumen angket untuk menguji tingkat *employability skills* siswa kelas XII jurusan TGB di SMKN 6 Bekasi, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
<i>Employability Skills</i>	Komunikasi	Membaca	1, 2, 3, 4	24
		Menulis	5, 6, 7, 8	
		Menghitung	9, 10, 11, 12	
		Berbicara	13, 14, 15*, 16*	
		Mendengarkan	17, 18, 19, 20*	
		Melayani pelanggan	21, 22, 23, 24	
	Kerja sama (Keterampilan bekerja dalam kelompok)	Penyertaan sebagai anggota	25, 26, 27, 28	16
		Mengajarkan teman	29, 30*, 31, 32	
		Memimpin	33, 34, 35, 36*	
		Bekerja dengan budaya yang berbeda	37, 38, 39, 40	
	Memecahkan masalah	Keselamatan kerja	41, 42, 43, 44	20
		Mengelola fasilitas	45, 46*, 47, 48	
		Mengambil keputusan	49, 50, 51, 52	
		Mengetahui cara belajar	53, 54, 55, 56	
		Menyelesaikan masalah	57, 58, 59, 60	
TOTAL				60

Catatan: Nomor yang diberi tanda bintang (*) bersifat negatif

Selain itu, instrumen harus dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas sebelumnya. Hal ini dilakukan agar setiap pertanyaan yang diajukan memiliki sifat valid dan reliabel (keandalan) yang tinggi.

3.5.3 Uji Validitas Instrumen

Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti menurut Morrisson (2012, hlm. 103). Dengan kata lain, suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur atau mengukur apa yang hendak kami ukur. Angket yang telah diuji coba kepada responden tersebut kemudian dihitung untuk melihat validitas setiap butir soalnya dengan menggunakan rumus

dari Karl Pearson dengan rumus korelasi *product moment* dibantu dengan program Microsoft Excel, yaitu:

- 1) Menghitung korelasi

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY_i - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n.\sum X^2 - (\sum X)^2)(n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi butir

X = Skor tiap item dari setiap responden

Y = Skor total dari seluruh item dari setiap responden

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total item dari keseluruhan responden

n = Jumlah subjek uji coba

(Sugiyono, 2012, hlm. 255)

- 2) Menghitung harga t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Uji signifikansi korelasi (Uji t)

r = Koefisien korelasi hasil yang telah dihitung

n = Jumlah subjek uji coba

(Sugiyono, 2012, hlm. 259)

- 3) Mencari t_{tabel} dengan taraf signifikan untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

- 4) Menguji Validitas

Uji validitas dikenakan pada tiap item tes dan validitas item akan terbukti jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid.

Butir instrumen pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *Software Microsoft Excel 2010* untuk memudahkan perhitungan data menurut Hidayat (2012):

- 1) Input data hasil angket instrumen dalam *worksheet* (lembar kerja)
- 2) Jumlahkan skor tiap responden dengan menggunakan *syntax/perintah* :

$$[=SUM(range\ cell)]$$

Range cell diisi dengan rentang sel mulai dari item soal pertama sampai dengan item soal terakhir instrumen angket

- 3) Menghitung nilai *korelasi pearson* dengan *syntax* :

$$[=PEARSON(array\ cell1;array\ cell2)]$$

Array cell1 berisikan rentang sel item soal yang akan dihitung dan *array cell2* berisikan rentang sel jumlah skor.

- 4) Menghitung nilai t_{hitung} dengan mendefinisikan sebuah fungsi di *excel* hasil interpretasi terhadap rumus t , dengan *syntax* :

$$[=SQRT(n-2)*r_{xy}/SQRT(1-r_{sy}^2)]$$

Nilai n adalah jumlah responden instrumen angket dan nilai r_{xy} adalah *korelasi pearson*.

- 5) Nilai t_{tabel} dapat dihitung dengan menggunakan *syntax* :

$$[=TINV(probability;degree\ of\ freedom)]$$

Probability diisi taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan *degree of freedom* diisi dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

- 6) Menentukan signifikansi validitas dengan memasukan *syntax*:

$$[=IF(p>q;"valid";"tidak\ valid")]$$

Nilai p adalah nilai t_{hitung} dan q adalah nilai t_{tabel} .

Pada penelitian ini, kuisioner penelitian diuji terhadap 32 responden siswa kelas XI DPIB secara acak. Diperoleh derajat kebebasan $= n - 2 = 32 - 2 = 30$ dan taraf signifikan 5%, maka t_{tabel} sebesar 1,697. Setelah itu, dilakukan perhitungan dengan hasil validitas yang dilakukan peneliti menggunakan validitas isi rumus korelasi *product moment* dibantu dengan program Microsoft Excel. Butir soal instrumen ini berjumlah 60 butir dan mengugurkan 19 butir soal yang dinyatakan tidak valid sedangkan 49 butir lainnya dinyatakan valid. Butir yang tidak valid antara lain item nomor 5, 6, 10, 15, 16, 20, 26, 29, 30, 35, 42, 45, 47, 48, 50, 54,

55, 59 dan 60 dengan indeks korelasi sangat rendah yaitu antara 0,000 – 0,199. Untuk butir soal yang telah valid sebanyak 49 orang dengan indeks korelasi rendah sampai dengan tinggi. Butir yang tidak valid ini kemudian ada yang dihilangkan dan ada yang disempurnakan.

Tabel 3.5
Uji Validitas Data

NO	t_{hitung}	Ket	NO	t_{hitung}	Ket	NO	t_{hitung}	Ket	NO	t_{hitung}	Ket
1	3.681	V	16	-1.369	NV	31	3.182	V	46	2.635	NV
2	5.234	V	17	3.177	V	32	2.940	V	47	1.473	V
3	2.803	V	18	1.726	V	33	2.893	V	48	-0.501	V
4	2.883	V	19	2.955	V	34	3.296	V	49	2.428	V
5	1.595	NV	20	0.341	NV	35	1.286	V	50	1.673	V
6	1.489	NV	21	2.069	V	36	2.579	NV	51	2.879	V
7	3.128	V	22	2.039	V	37	2.381	V	52	3.082	V
8	2.878	V	23	3.556	V	38	5.314	V	53	2.803	V
9	1.892	V	24	3.085	V	39	4.753	V	54	0.626	NV
10	1.375	NV	25	5.389	V	40	5.509	V	55	1.552	NV
11	2.520	V	26	1.255	NV	41	2.010	NV	56	3.206	V
12	2.921	V	27	2.860	V	42	1.480	NV	57	3.757	V
13	3.137	V	28	2.710	V	43	2.283	V	58	1.865	V
14	5.314	V	29	1.256	NV	44	2.775	V	59	-0.042	NV
15	-0.381	NV	30	0.771	NV	45	0.416	V	60	1.027	NV

Tabel 3.6
Sebaran Item Skala Employability Sebelum dan Sesudah Uji Coba

<i>Employability</i>	Indikator	Butir Soal Sebelum Uji Coba	Butir Soal Setelah Uji Coba
Aspek Komunikasi	Membaca	1, 2, 3, 4	1, 2, 3, 4,5*
	Menulis	5, 6, 7, 8	6, 7, 8
	Menghitung	9, 10, 11, 12	9, 10, 11
	Berbicara	13, 14, 15*, 16*	12, 13, 14*
	Mendengarkan	17, 18, 19, 20*	15, 16, 17
	Melayani pelanggan	21, 22, 23, 24	18, 19, 20, 21
Aspek Kerjasama tim	Penyertaan sebagai anggota	25, 26, 27, 28	22, 23, 24
	Mengajarkan teman	29, 30*, 31, 32	25, 26, 27
	Memimpin	33, 34, 35, 36*	28, 29, 30, 31*
	Bekerja dengan budaya yang berbeda	37, 38, 39, 40	32, 33, 34, 35

Aspek Pemecahan Masalah	Keselamatan kerja	41, 42, 43, 44	36, 37, 38
	Mengelola fasilitas	45, 46*, 47, 48	39*, 40, 41
	Mengambil keputusan	49, 50, 51, 52	42, 43, 44
	Mengetahui cara belajar	53, 54, 55, 56	45, 46, 47
	Menyelesaikan masalah	57, 58, 59, 60	48, 49, 50

Catatan: Nomor yang diberi tanda bintang (*) bersifat negatif

3.5.4 Uji Realibilitas Instrumen

Menurut Morissan (2012, hlm. 99) berpendapat bahwa “reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu pengukuran”. Selain itu, menurut Sugiyono (2010, hlm. 173) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk itu, jika pertanyaan yang diajukan reliabel, maka sudah dipercaya sebagai alat ukur dalam mengumpulkan data. Untuk menguji reliabilitas, pengujian menggunakan rumus *alpha cronbach's* sebagai berikut:

1. Menghitung varians skor tiap item angket dengan rumus :

$$\sigma^2 n = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sigma^2 n$ = varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat item Xi

$(\sum X_i)^2$ = jumlah item Xi dikuadratkan

n = jumlah responden

(Arikunto, 2006, hlm. 171)

2. Menghitung varians total dengan rumus :

$$\sum \sigma^2 b = \sigma^2 1 + \sigma^2 2 + \sigma^2 3 \dots \sigma^2 n$$

Keterangan :

$\sum \sigma^2 b$ = Varians total

$\sigma^2 1 + \sigma^2 2 + \sigma^2 3 \dots \sigma^2 n_n$ = Varians item ke 1, 2, 3, ... n

(Arikunto, 2006, hlm. 171)

- a. Menghitung varians total dengan rumus :

$$\sigma_c^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

σ_c^2 = harga varians

$\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat X total

$(\sum x_i)^2$ = jumlah X total yang dikuadratkan

N = jumlah responden

(Arikunto, 2006, hlm. 171)

- b. Menghitung reliabilitas dengan rumus *alpha* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varians total

$\sigma^2 t$ = Jumlah varians item

k = Jumlah item Pertanyaan

(Arikunto, 2006, hlm. 171)

Kriteria r_{11} sebagai pedoman penafsiran yaitu:

$R_{11} < 0,199$: Reliabilitas sangat rendah

0,20 – 0,399 : Reliabilitas rendah

0,40 – 0,599 : Reliabilitas sedang

0,60 – 0,799 : Reliabilitas kuat

0,80 – 1,00 : Reliabilitas sangat kuat

(Sugiyono dalam Anisa, 2018, hlm. 29)

Bila ternyata $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian, dan jika ternyata $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel 2010* untuk perhitungan uji reliabilitas.

Langkah – langkah yang dilakukan untuk mengukur reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut menurut Hidayat (2012):

- 1) *Input* data hasil angket instrumen dalam *worksheet* (lembar kerja)
- 2) Jumlahkan skor setiap responden dengan menggunakan fungsi yang ada di *excel*, menggunakan *syntax*/perintah:

$$[=SUM(range\ cell)]$$

Range cell diisi dengan rentang sel mulai dari item soal pertama sampai dengan item soal terakhir instrumen angket.

- 3) Menghitung nilai varians butir dengan menggunakan *syntax* :

$$[=VAR(range\ cell)]$$

Range cell diisi dengan rentang sel tiap butir soal mulai dari responden pertama sampai dengan responden terakhir.

- 4) Menghitung jumlah varians butir dengan *syntax* :

$$[=SUM(range\ cell)]$$

Range cell diisi dengan rentang sel mulai dari varians butir soal pertama sampai dengan varians butir soal terakhir

- 5) Menghitung jumlah varians total dengan *syntax* :

$$[=VAR(range\ cell)]$$

Range cell diisi dengan rentang sel mulai dari jumlah skor responden pertama sampai dengan jumlah skor responden terakhir

- 6) Menghitung besarnya reliabilitas dengan cara mendefinisikan sebuah fungsi di *excel* hasil interpretasi terhadap rumus r_{11} , dengan *syntax* :

$$[=(k/k-1)*(1-(p/q))]$$

Nilai k adalah banyaknya butir pertanyaan, nilai p adalah nilai jumlah varians butir dan nilai q adalah nilai varians total.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item yang sudah divalidasi dan dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.799. Penelitian ini hanya memiliki satu variabel, hasil reliabilitasnya yaitu 0.971 yang artinya lebih besar dari 0.799 atau dinyatakan seperti $0.971 > 0.799$, dengan hasil bahwa penelitian ini memiliki variabel yang reliabilitasnya sangat tinggi.

Kriteria r_{11} sebagai pedoman penafsiran yaitu:

$R_{11} < 0,199$: Reliabilitas sangat rendah

0,20 – 0,399 : Reliabilitas rendah

0,40 – 0,599 : Reliabilitas sedang

0,60 – 0,799 : Reliabilitas kuat

0,80 – 1,00 : Reliabilitas sangat kuat

(Sugiyono dalam Anisa, 2018, hlm. 29)

Tabel 3.7

Uji Reliabilitas Data

No	<i>Employability Skills</i>	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	Aspek Kerjasama tim			0.971>0.799
2	Aspek Pemecahan Masalah	0.971	0.799	Maka reliabilitas
3	Aspek Komunikasi			sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah tinggi, sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan suatu penelitian, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap dimana sebuah penelitian dipersiapkan. Semua hal yang berhubungan dengan penelitian dipersiapkan pada tahap ini. Dari mulai mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, studi pendahuluan, merumuskan hipotesis, menentukan sampel penelitian, dan melakukan studi pustaka.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah menyampaikan maksud dan tujuan serta memberikan informasi kepada siswa terkait penelitian, memberikan format instrumen pertanyaan dan mengumpulkan kuisisioner dari masing – masing sampel.

3. Tahap Analisis dan Pelaporan

Pada tahap analisis dan pelaporan, yang akan dilakukan adalah mengkumulatif hasil kuisisioner, menghitung skor hasil kuisisioner dan menganalisisnya dan membuat laporan terkait hasil penelitian dilengkapi saran dan kritik.

3.7 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini agar menghindari kekeliruan dalam menafsirkan dan memahami judul penelitian, maka penjelasan sebagai berikut:

1. *Employability Skills*

Employability skills atau keterampilan kerja termasuk dalam kompetensi utama perusahaan yang memiliki arti suatu kompetensi non teknis berupa kombinasi antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk membantu mendapatkan pekerjaan, bertahan pada pekerjaannya dengan harapan bahwa dapat berkontribusi secara aktif pada organisasi/perusahaan sesuai tujuan yang dimiliki, juga dapat membantu seseorang dalam mendapatkan pekerjaan baru jika dirinya memutuskan untuk mengganti pekerjaan yang sebelumnya.

2. Aspek *Employability Skills*

Aspek yang digunakan berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 161 Tahun 2015 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori pendidikan golongan pokok jasa pendidikan bidang standarisasi, pelatihan dan sertifikasi menyatakan bahwa “*Employability Skills* adalah kemampuan dasar yang menunjang pelaksanaan pekerjaan, terdiri dari 8 (delapan) aspek yaitu: komunikasi, kerjasama tim, penyelesaian masalah, inisiatif dan usaha,

perencanaan dan pengorganisasian, pengelolaan diri, kemampuan belajar, dan penggunaan teknologi”.

3.8 Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data dari seluruh responden sudah terkumpul. Analisis data ini diperlukan agar hasil akhir penelitian mudah dipahami. Karena instrumen yang digunakan berupa penyebaran angket, maka perlu diolah kembali untuk dijadikan kategori penilaian skor. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 207) kegiatan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi menurut Sugiyono (2010, hlm. 147).

Tahapan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat Tabel

Penyajian data hasil penelitian dengan menggunakan tabel merupakan penyajian yang banyak digunakan, karena lebih efisien dan cukup komunikatif. Data mentah yang telah didapatkan disajikan dalam tabel dengan menjumlahkan skor jawaban pada setiap aspek *employability skills* yang diperoleh dari tiap – tiap responden, kemudian dihitung persentase dan rata – ratanya. Nilai persentase didapat dengan membagi jumlah skor jawaban dengan jumlah responden, kemudian dikali seratus persen. Rata – rata didapat dengan membagi jumlah persentase dengan jumlah butir soal. Seperti yang dikemukakan oleh Riduwan dan Sunarto (2012, hlm.23) digunakan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

A = Jumlah skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimal

P = Persentase

Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan persentase berdasarkan menurut Riduwan dan Sunarto (2012, hlm. 23) sebagai berikut:

Angka 0 % - 20% = Sangat Rendah

Angka 21% - 40% = Rendah

Angka 41% - 60% = Cukup Tinggi

Angka 61% - 80% = Tinggi

Angka 81% - 100% = Sangat Tinggi

2. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan yang akan menjawab permasalahan penelitian yang ada. Data yang diperoleh kemudian di ranking untuk melihat tingkat aspek *employability skill* yang dimiliki siswa Jurusan TGB di SMKN 6 Bekasi, diurutkan dari persentase tertinggi. Peneliti selanjutnya menampilkan hasil dalam bentuk diagram batang, agar mudah dipahami oleh pembaca. Dalam penarikan kesimpulan, persentase angket juga diinterpretasikan dengan menggunakan kategori persentase berdasarkan Kuntjaraningrat (dalam Yuansih, 2014, hlm. 27), yaitu:

Tabel 3.8

Interpretasi Persentase

Persentase	Kategori
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

3. Analisis Tingkat

Dalam penelitian ini, setelah penulis membuat diagram maka langkah selanjutnya mencari data yang kurang untuk melengkapi pemaparan

penelitian ini, sebagai tambahan analisis studi pustaka agar lebih memadai. Setelah itu, aspek dikaitkan dengan Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI) untuk melihat capaian pembelajaran siswa SMK.